

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LITERASI DIGITAL
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI
SYARI'AH IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

Cantika Dwi Fatonnah¹, Diana Djuwita², Achmad Otong Busthomi³

IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia¹²³

cantikadf@gmail.com¹, dianadjuwita12@gmail.com²,

busthomiachmad19@gmail.com³

ABSTRAK

INFO ARTIKEL

Diterima:

15 Desember 2022

Direvisi:

20 Desember 2022

Disetujui:

25 Desember 2022

Minat pada dasarnya tidak bisa dipaksakan pada diri seseorang. Menumbuhkan minat untuk berwirausaha perlu sebuah rangsangan terlebih dahulu agar seseorang bertindak untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu rangsangan yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, karena dapat mengubah pola pikir dan sikap seseorang terhadap pilihan karier berwirausaha. Rangsangan lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah literasi digital. Jika seseorang paham mengenai literasi digital, maka akan membuat seseorang cepat tanggap terhadap peluang- peluang usaha baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan literasi digital terhadap minat berwirausaha secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Data diperoleh dari penyebaran angket. Hasil dari penelitian adalah variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Variabel pendidikan kewirausahaan dan literasi digital bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan; Literasi Digital; Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Interest basically can not be forced on a person. Growing interest in entrepreneurship needs a stimulus first so that someone acts for entrepreneurship. Entrepreneurship education is one of the stimuli that can influence interest in entrepreneurship, because it can change a person's mindset and attitude towards the choice of an entrepreneurial career. Another stimulus that can affect interest in entrepreneurship is digital literacy. If someone understands digital literacy, it will make a person responsive to new business opportunities. This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and digital literacy on the interest in

entrepreneurship partially or simultaneously. This research was conducted on Islamic Economics Students IAIN Syekh Nurjati Cirebon. This research uses associative quantitative method. Data obtained from the distribution of questionnaires. The result of the research is that the entrepreneurship education variable has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship. The digital literacy variable has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship. The variables of entrepreneurship education and digital literacy together have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Education; Digital Literacy; Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan sebuah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan sangat bernilai serta berguna bagi dirinya dan bagi orang lain disekitarnya (Al Baqi, 2015) Kewirausahaan diyakini bisa menjadi faktor pendorong kemajuan suatu negara. Hal tersebut dapat dipahami bahwa seorang wirausahawan bisa menciptakan lapangan pekerjaan kepada yang lainnya sehingga akan memberikan efek positif bagi perekonomian (Misnawati & Yusriadi, 2018). Keinginan untuk berwirausaha sudah pastinya itu tumbuh dari sebuah minat yang timbul dalam diri kita. Setelah tumbuh minat tersebut, maka kita akan tergerak untuk mencoba dan memulai berwirausaha (Alisyahbana, Hasan, Dinar, Tahir, & Ahmad, 2020a).

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha dikarenakan adanya rasa keinginan mempelajari disertai dengan rasa suka dan tertarik, sehingga akan berdampak pada pembuktian lebih lanjut terhadap berwirausaha. Jika seseorang sudah mempunyai keinginan untuk berwirausaha, maka ia akan akan berkerja keras untuk mengembangkan usahanya, dan siap menghadapi berbagai resiko yang akan terjadi (Polindi, 2019).

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon merupakan sebuah Perguruan Tinggi yang mempunyai beberapa Fakultas, termasuk adanya Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam ini terdapat Program Studi Ekonomi Syari'ah, dimana mahasiswa yang mengambil program tersebut akan mempelajari semua mata kuliah yang menyangkut perekonomian, termasuk adanya mata kuliah kewirausahaan dan bisnis islam (Ardian, 2019). Dengan begitu, Program Studi Ekonomi Syari'ah sudah seharusnya menjadi program studi yang banyak menghasilkan mahasiswa yang berminat untuk menjadi seorang wirausahawan, karena memang mereka sudah dibekali berbagai pengetahuan mengenai kewirausahaan. Tetapi pada kenyataannya, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah masih rendah dalam hal minat untuk berwirausaha. Hal tersebut bisa dilihat dari grafik dibawah ini yang didapat dari survei awal yang peneliti lakukan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Syari'ah secara acak yakni sebagai berikut:

Grafik 1. Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah yang memiliki bisnis ada sekitar 32%, dan mahasiswa yang tidak memiliki bisnis sekitar 68%. Maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah masih rendah. Tampak dari beberapa fenomena yang terjadi, seperti pemikiran mahasiswa yang lebih memilih menjadi seorang yang mencari pekerjaan dibanding menciptakan lapangan pekerjaan. Ini disebabkan karena mindset mahasiswa yang berpikir akan mudah mendapatkan pekerjaan yang bagus ketika sudah lulus sarjana. Tetapi pada kenyataanya belum tentu setelah lulus akan langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan (Mohzana & Fahrurrozi, 2021). Selain itu, mahasiswa yang masih bingung untuk menentukan usaha yang cocok untuk dijalannya, terkendala modal, dan kurang memiliki waktu yang banyak untuk mengurus usahanya tersebut, serta tidak terlepas dari rasa ketakutan usaha yang akan dijalannya itu tidak berhasil (Juliana, Subhan, & Mutia, 2019).

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu upaya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi akan mendidik mahasiswa dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi dengan baik, juga akan mengetahui konsep ekonomi dengan baik sehingga diharapkan mampu berliterasi ekonomi (Alisyahbana, Hasan, Dinar, Tahir, & Ahmad, 2020b). Pendidikan kewirausahaan akan mengubah pola pikir dan sikap mahasiswa terhadap pilihan karier berwirausaha (Putra, 2017). Dengan demikian, mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan akan mengetahui mengenai manfaat dari berwirausaha sehingga diharapkan bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha serta akan timbul rasa kecintaannya pada dunia usaha.

Upaya lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah literasi digital. Literasi Digital merupakan kesadaran, sikap dan kemampuan individu untuk menggunakan digital secara tepat guna mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, membangun pengetahuan baru, membuat ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain (Naudé, 2011). Kehidupan di era modern seperti ini dipungkiri tidak terlepas dari canggihnya teknologi digital. Jika paham mengenai literasi digital, maka akan membuat seseorang tanggap terhadap peluang-peluang usaha baru. Berwirausaha melalui internet seperti sosial media hanya membutuhkan modal yang cukup kecil, dan dalam hal pemasaran serta pembayarannya juga sangat mudah dan praktis. Dengan diterapkannya budaya literasi digital tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha (Ghoni, Suropto, & Salam, 2016).

METODE PENELITIAN

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Peneliti memperoleh data jumlah populasi mahasiswa pada jurusan Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan sebanyak 275 mahasiswa/i.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan karakteristik tertentu. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan ekonomi syari'ah yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan yakni mahasiswa tingkat 3 dan tingkat 4. Rumus yang digunakan dalam pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin. Dari perhitungan rumus Slovin menghasilkan sampel sebanyak 163 sampel dengan margin of error 5%.

b. Desain Penelitian

Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan kepada beberapa mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sedangkan kuesioner ditujukan dan dibagikan kepada seluruh sampel yang telah ditentukan jumlahnya berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin.

c. Alur Pengolahan Data

Dalam pengolahan data peneliti melakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Selain uji asumsi klasik, peneliti juga melakukan analisis regresi, yaitu analisis regresi linear berganda, dan koefisien determinasi. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis, yaitu uji t (parsial), dan uji f (simultan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil Tes Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		163
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66832065
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.037
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui *SPSS 23 for windows* dengan menggunakan pengujian statistik, yaitu uji statistik *non-parametric kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai 0,200 atau nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel terdistribusi normal. Artinya asumsi normalitas dalam analisis ini terpenuhi.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

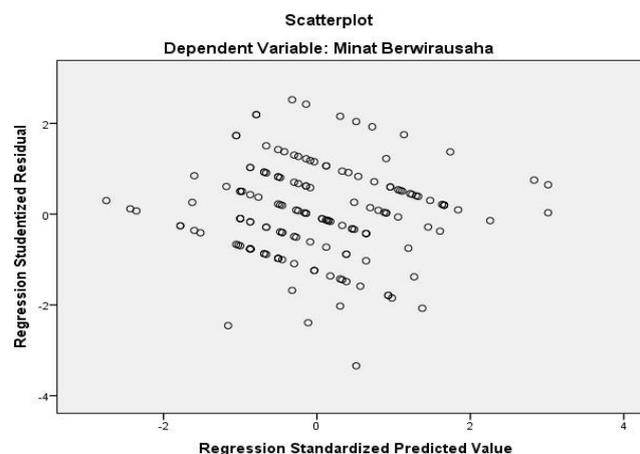
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan	.849	1.178
	Kewirausahaan		
	Literasi Digital		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas melalui *SPSS 23 for windows* terlihat untuk kedua variabel independen, angka VIF $1,178 < 10$ dan angka *tolerance* $0,849 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Grafik 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui *SPSS 23 for windows* terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, dan titik-titik data tidak mengumpul di atas atau bawah saja tetapi menyebar, serta titik-titik data tidak berbentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

Analisis Regresi

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.622	2.178		4.878	.000
	Pendidikan	.197	.053	.278	3.727	.000
	Kewirausahaan					
	Literasi Digital	.172	.041	.312	4.177	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Persamaan regresi: $Y = a + + + e$

$$Y = 10,622 + 0,197 + 0,172 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 10,622 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel pendidikan kewirausahaan () dan literasi digital (), maka minat berwirausaha sebesar 10,622 satuan.
2. Nilai konstanta untuk variabel pendidikan kewirausahaan () sebesar 0,197 menunjukkan bahwa konstanta variabel pendidikan kewirausahaan bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel pendidikan kewirausahaan () terhadap minat berwirausaha (Y). Apabila pendidikan kewirausahaan ditingkatkan satu tingkat atau dinaikan sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha naik sebesar 0,197 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
3. Nilai konstanta untuk variabel literasi digital () sebesar 0,172 menunjukkan bahwa konstanta variabel literasi digital bernilai positif, maka dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan yang searah antara variabel literasi digital () terhadap minat berwirausaha (Y). Apabila literasi digital ditingkatkan satu tingkat atau dinaikan sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha naik sebesar 0,172 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.

Tabel 4. Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.233	1.679

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan hasil koefisien determinasi melalui *SPSS 23 for windows* terlihat angka *R Square* sebesar 0,242. Dengan kata lain semua variabel independen pendidikan kewirausahaan () dan literasi digital () mampu menjelaskan variabel dependen minat berwirausaha (Y) sebesar 24,2% sedangkan sisanya 75,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis**Tabel 5. Uji T****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.622	2.178		4.878	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.197	.053	.278	3.727	.000
	Literasi Digital	.172	.041	.312	4.177	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5 diatas untuk variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai $t >$ yaitu $3,727 > 1,97481$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Artinya, ditolak dan diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5 diatas untuk variabel literasi digital diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,177 > 1,97481$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Artinya, ditolak dan diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara literasi digital terhadap minat berwirausaha.

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.333	2	72.167	25.608	.000 ^b
	Residual	450.894	160	2.818		
	Total	595.227	162			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,608 > 3,05$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Artinya, ditolak dan diterima. Dengan demikian, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan literasi digital secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

b. Analisis Data

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan perhitungan program *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) 23.0 For Windows* diperoleh nilai sebesar 3,727, sedangkan dengan derajat kebebasan atau *degree of freedom (df) = 163 - 2 = 161* pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) sebesar 1,97481. Dengan demikian $3,727 > 1,97481$ jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya pendidikan kewirausahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [Sintya \(2019\)](#) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan perhitungan program *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) 23.0 For Windows* diperoleh nilai sebesar 4,177, sedangkan dengan derajat kebebasan atau *degree of freedom (df) = 163 - 2 = 161* pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) sebesar 1,97481. Dengan demikian $4,177 > 1,97481$ jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya literasi digital secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Putri dan Jayatri (2021) yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan perhitungan program Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) 23.0 For Windows diperoleh nilai sebesar 25,608, sedangkan dengan derajat kebebasan atau degree of freedom $df_2 (n - k - 1)$ atau $163 - 2 - 1 = 160$ pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua sisi) sebesar 3,05. Dengan demikian $25,608 > 3,05$ jadi $>$. Artinya pendidikan kewirausahaan dan literasi digital secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haris (2020) dalam penelitiannya memaparkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang didapatkan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha. Demikian juga dalam penelitian Bayrakdaroglu (2017) yang memaparkan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat literasi digital yang tinggi memiliki lebih banyak intensi untuk berwirausaha jika dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai literasi digital tingkat menengah dan tingkat rendah

KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini ditunjukkan dari hasil $>$ yaitu $3,727 > 1,97481$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini ditunjukkan dari hasil $>$ yaitu $4,177 > 1,97481$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Pendidikan kewirausahaan dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini ditunjukkan oleh hasil $>$ yaitu $25,608 > 3,05$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$

BIBLIOGRAPHY

- Al Baqi, Safiruddin. (2015). Ekspresi emosi marah. *Buletin Psikologi*, 23(1), 22–30.
- Alisyahbana, Andi Naila Quin Azisah, Hasan, Muhammad, Dinar, Muhammad, Tahir, Thamrin, & Ahmad, M. (2020a). The effect of economic literacy and parents socio-economic status on entrepreneurial intention in Economic Education student Universitas Negeri Makassar. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(5), 15–17.
- Alisyahbana, Andi Naila Quin Azisah, Hasan, Muhammad, Dinar, Muhammad, Tahir, Thamrin, & Ahmad, M. Ihsan Said. (2020b). The Effect Of Economic Literacy And

Parents Socio - Economic Status On Entrepreneurial Intention In Economic Education Student Universitas Negeri Makassar. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(05), 15–17.

- Ardian, Noni. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. *JEpa*, 4(2), 119–132.
- Ghoni, Abdul, Suropto, Teguh, & Salam, Abdullah. (2016). Konasi Komunitas Pesantren Yogyakarta dalam Penggunaan Arabic Terms dan Indonesian Terms pada Skim Produk Bank Syariah. *Al-Falah: Journal of Islamic Economics*, 1(2), 147–162.
- JULIANA, EES150708, Subhan, Subhan, & Mutia, Agustina. (2019). *Analisis Strategi Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Misnawati, Misnawati, & Yusriadi, Yusriadi. (2018). Efektifitas Pengelolaan Kewirausahaan Berbasis Kognitif Personal Melalui Penggunaan Infrastruktur Digital (Media Sosial). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 138–145.
- Mohzana, Zana, & Fahrurrozi, Muh. (2021). *Hasil Kajian Proyeksi Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021-2023*.
- Naudé, Wim. (2011). Entrepreneurship and economic development: an introduction. In *Entrepreneurship and economic development* (pp. 3–17). Springer.
- Polindi, Miko. (2019). Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 63–82.
- Putra, Suadi Sapta. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 537–546. <https://doi.org/10.47313/ppl.v2i4.345>
- Putri, Dwi Yanuarindah, & Jayatri, Fidyah. (2021). Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip PGRI Lumajang. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 9(2).
- Sintya, Ni Made. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(1), 337–380.

Pemegang Hak Cipta:
Cantika Dwi Fatonnah, Diana Djuwita, Achmad Otong Busthomi (Tahun)

Hak publikasi pertama:
Hawalah : Kajian Ilmu Ekonomi Syariah



This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)